

## ABSTRAK

Berakhirnya MDGs, PBB kembali membuat agenda pembangunan yaitu SDGs dengan salah satu targetnya yaitu mengakhiri kematian balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara menurunkan Angka Kematian Balita 25 per 1000 kelahiran hidup. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki angka kematian absolut yang masih tinggi yaitu sebanyak 4.464 balita meninggal pertahun. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi jumlah kematian balita digunakan analisis regresi *robust* MM-*Estimator*. MM-*Estimator* merupakan gabungan dari S-*Estimator* dan M-*Estimator* sehingga metode ini mempunyai efisiensi yang tinggi dan nilai resisten yang tinggi pula, sehingga metode MM-*Estimator* merupakan metode yang terbaik dibandingkan metode regresi *robust* lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel bebas yang mempengaruhi jumlah kematian balita di Provinsi Jawa Timur adalah jumlah kasus *pneumonia* pada balita.

*Kata kunci : Regresi Robust MM-Estimator, Jumlah Kematian Balita, Outlier*